

PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (E-WALLET), FINANCIAL SELF-EFFICACY, LOCUS OF CONTROL, LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Studi Empiris Pada Karyawan Di Kota Surabaya)

Gloria Petronela Wona¹, Rudi Pratono²

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: wonagloria@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dompet digital, *financial self-efficacy*, *locus of control*, dan *lifestyle* terhadap *financial management behavior* pada karyawan di kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Cochran dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Penentuan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel *financial self-efficacy*, *locus of control*, dan *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada karyawan di kota Surabaya, sedangkan variabel dompet digital tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada karyawan di kota Surabaya.

Kata Kunci: Dompet Digital, *Financial Self-Efficacy*, *Locus Of Control*, *Lifestyle*, *Financial Management Behavior*.

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of examining the influence of digital wallet variables, financial self-efficacy, locus of control, and lifestyle on financial management behavior in employees in the city of Surabaya. This study uses a quantitative approach. The sample in this study was calculated using the Cochran formula with a sample of 97 people. The sample was determined using the non-probability sampling method with the purposive sampling technique. The data collection method uses a questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 23. The results of hypothesis testing using the t-test showed that the variables of financial selfefficacy, locus of control, and lifestyle had a significant effect on financial management behavior in employees in the city of Surabaya, while the variables of digital wallet did not have a significant effect on financial management behavior in employees in the city of Surabaya.

Keywords: Digital Wallet, *Financial Self-Efficacy*, *Locus Of Control*, *Lifestyle*, *Financial Management Behavior*.

A. PENDAHULUAN

" Perilaku pengelolaan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. *Financial behavior* yang tidak bertanggung jawab merupakan suatu kebiasaan yang buruk, terutama bagi masyarakat yang tinggal di kota Surabaya, Ibu kota Provinsi Jawa Timur. Potensi ekonomi Indonesia sangat tinggi, meskipun statusnya sebagai negara berkembang. Perekonomian yang baik dan sehat hanya dapat tercapai jika masyarakat secara keseluruhan, dan para pekerja pada khususnya, sehat secara ekonomi. Masa depan dan pilihan seseorang untuk menghindari masalah keuangan sangat dipengaruhi oleh pilihan pengelolaan keuangan mereka. Kapasitas untuk menangani sumber daya keuangan sehari-hari, seperti menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengatur, mencari, dan menabung, disebut sebagai perilaku manajemen keuangan.

Menurut Fauzi (2006) dalam (Hidayah & Irmani, 2023) mendefinisikan kecerdasan finansial sebagai kapasitas individu untuk mengelola keuangan mereka sedemikian mungkin untuk menjamin kesejahteraan pribadi. *Financial behavior* adalah cara seseorang mengelola keuangan pribadi mereka. Terlepas dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 275,7 juta jiwa di tahun 2022, literasi keuangan masyarakat Indonesia masih di bawah 50%, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan Indonesia masih rendah. Mengelola kebutuhan finansial sehari-hari mungkin menjadi tantangan tersendiri karena kurangnya edukasi dan manajemen keuangan yang memadai. Meskipun memiliki gaji yang memadai, individu terkadang masih menghadapi masalah keuangan sebagai akibat dari perilaku keuangan yang sembrono karena mereka memiliki kecenderungan untuk fokus pada jangka pendek dan melakukan pembelian impulsif.

Semua negara, termasuk Indonesia, telah mengalami perkembangan dan kemajuan ekonomi sebagai hasil dari globalisasi, yang berdampak pada pengelolaan keuangan masyarakatnya. Salah satu manfaat teknologi ini adalah penggunaan dompet digital atau dikenal dengan *E-wallet*. Teknologi memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran dengan lebih efisien dan praktis dengan bantuan dompet digital. Berbagai aplikasi dompet digital seperti Ovo, GoPay, Dana, ShopeePay, LinkAja dll memungkinkan dompet digital untuk menyimpan uang dengan jumlah tertentu. Teknologi finansial didefinisikan sebagai penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menciptakan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru yang berkontribusi pada stabilitas, efisiensi, kelancaran, atau keamanan keuangan yang memengaruhi penggunaan teknologi dalam sistem keuangan, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 19/12/PBI/2017. Dalam penelitian yang

dilakukan oleh Priasiwi & Rochmawati (2023), Wiwik dkk. (2023), Mustaqima dkk. (2024) menyatakan dompet digital berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Siskawati & Ningtyas (2022), Utami & Isbanah (2023), mendapatkan hasil bahwa dompet digital tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Kepercayaan diri merupakan faktor kunci dalam memotivasi individu untuk mengambil tindakan. *Financial self-efficacy*, sebagaimana didefinisikan oleh Mega (2020), adalah kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif dan memenuhi tujuan keuangannya. Hal ini menyiratkan bahwa bagaimana seseorang menangani uang mereka dapat dipengaruhi oleh persepsi mereka tentang kapasitas mereka dalam pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Pamungkas (2019), Ulumudiniati & Asandimitra (2022) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa *financial self-efficacy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun, penelitian Pramedi & Haryono (2021), Nisa & Haryono (2022) memiliki hasil yang tidak sebanding dimana *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Locus of control adalah bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa dan apakah seseorang mempunyai kendali atas apa yang terjadi pada peristiwa tersebut (Robbins, 2008). *Locus of control* dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori: *Locus of control* internal dan eksternal. Penelitian yang dilakukan untuk menguji pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* dilakukan oleh Asandimitra (2018), Putri & Pamungkas (2019) yang memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Namun berbeda dengan penelitian Sholihah & Isbanah (2023), Laga dkk. (2023) menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Ketika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka akan lebih termotivasi untuk melakukan apa pun demi mencapai tujuan. Dengan demikian semakin baik pengelolaan keuangan, semakin besar pula akuntabilitas”.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *lifestyle*. Bagaimana seseorang membelanjakan uang dan menghabiskan waktunya adalah contoh dari gaya hidup. *Lifestyle* mengacu pada cara hidup seseorang, dengan mempertimbangkan berbagai aktivitas, minat, sikap, konsumsi, harapan, dan banyak lagi. Gaya hidup boros seseorang dapat mempengaruhi bagaimana ia mengelola keuangannya karena gaya hidup setiap orang itu unik dan dinamis, yang membuat konsumsi menjadi semakin boros (Sampoerno & Haryono, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulumudiniati &

Asandimitra (2022) , Nisa & Haryono (2022), menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sholihah & Isbanah (2023), Mustaqima dkk. (2024) tidak sejalan dengan yang lain bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Dompot Digital, *Financial Self-Efficacy*, *Locus Of Control*, *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Empiris Pada Karyawan Di Kota Surabaya)”**. Dalam penelitian ini objek yang diambil adalah karyawan di kota Surabaya meliputi wilayah Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, Surabaya Barat, Surabaya Pusat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of planned behavior adalah keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, keinginan tersebut dapat digunakan untuk mengukur tindakan atau perilaku seseorang. Menurut Ajzen (1991) niat berperilaku individu dibentuk oleh tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) berbicara tentang keyakinan seseorang, dimana keyakinan tersebut menggambarkan perilaku yang akan dilakukan. Kemudian norma subjektif (*subjective norms*) kepercayaan diri seorang individu dalam melaksanakan atau tidak melaksanakan saran dan masukan dari orang-orang disekitarnya untuk mengambil tindakan. Sementara persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) keyakinan seseorang tentang ada tidaknya sumber daya dan peluang, serta hambatan dalam melakukan perilaku tertentu. Komponen dalam teori ini adalah *behavioral belief*, *control belief*, *normative belief*.

Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) tujuan dari *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi berbasis informasi secara luas. *Technology Acceptance Model (TAM)* juga mengemukakan bahwa niat untuk menggunakan teknologi tertentu berperan dalam menentukan apakah seseorang bersedia menggunakan teknologi tersebut atau tidak (Tumsifu & Gekombe, 2020). Model ini menjelaskan bahwa faktor-faktor tertentu dapat memengaruhi keputusan individu mengenai alasan dan cara mereka menggunakan teknologi

tersebut. Di antara faktor-faktor tersebut adalah *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

Financial Management Behavior

Financial Management Behavior adalah kapasitas untuk mengawasi dan mengatur urusan keuangan mereka sendiri, termasuk penganggaran, perencanaan, dan manajemen aktivitas. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior* Asandimitra (2018) adalah: pertimbangan pembelian barang, pembayaran tagihan dilakukan tepat waktu, pencatatan pengeluaran bulanan, keseimbangan pengeluaran dan pemasukan, perencanaan anggaran keuangan, penyesuaian uang untuk investasi dan tabungan, membayar utang atau kewajiban tepat waktu.

Dompot Digital

Menurut Suyanto (2023) Dompot digital, juga dikenal sebagai *e-wallet* merupakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan melakukan transaksi dengan uang elektronik menggunakan perangkat digital seperti *smartphone*. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dompet digital Suyanto (2023) adalah: kepopuleran dan ketersediaan, fungsi dan fitur, keamanan, integrasi dan kompatibilitas, tarif dan biaya, layanan dan dukungan pelanggan, kepercayaan dan reputasi.

Financial Self-efficacy

Financial Self-efficacy adalah keyakinan pada diri sendiri dan kemampuan seseorang dalam mengelola dan mencapai tujuan keuangan (Nisa & Haryono, 2022). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial self-efficacy* Asandimitra (2018) adalah: kemampuan merencanakan pengeluaran keuangan, kemampuan mencapai target keuangan sesuai dengan tujuan, kemampuan dalam pengambilan keputusan, kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan, keyakinan dalam mengelola keuangan.

Locus of control

menurut Rotter (1966) menyatakan bahwa *locus of control* didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang mengambil tanggung jawab pribadi atas apa yang terjadi pada dirinya. Menurut Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) mendefinisikan *locus of control* sebagai cara seseorang menafsirkan penyebab suatu peristiwa. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *locus of control* Rotter (1966) dalam (Marwan Sriwijaya, 2017) adalah: kemampuan

memecahkan masalah pribadi, lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan, memiliki inisiatif, percaya diri sendiri, tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan, control diri.

Lifestyle

Menurut Rahman & Risman (2021), gaya hidup adalah suatu pola hidup dan gambaran tentang perilaku seseorang yang terwujud melalui minat, opini, dan aktivitas, termasuk cara mereka membelanjakan uang dan mengatur waktunya. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *lifestyle* Menurut Ginting & Bangun (2022) adalah: aktivitas (activities), minat (interest), pendapat (opinion).

Hipotesis

Pengaruh Dompot Digital terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Menurut P Laudon (2016), dompet digital merupakan instrumen pembayaran elektronik yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah penyimpanan uang, tetapi juga dapat menyimpan berbagai jenis data pribadi dan informasi lainnya dalam format digital. Sistem ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai aktivitas finansial, mulai dari investasi hingga menabung. Dukung oleh penelitian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Priasiwi & Rochmawati (2023), Wiwik dkk. (2023), Mustaqima dkk. (2024) dompet digital berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Siskawati & Ningtyas (2022), Utami & Isbanah (2023), mendapatkan kesimpulan bahwa praktik manajemen keuangan tidak terpengaruh oleh dompet digital. Sebagai hasilnya, hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H₁: Dompot Digital berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya.

Pengaruh *Financial self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Financial self-efficacy merupakan keyakinan individu bahwa dirinya memiliki kompetensi dalam mengelola keuangan dan mampu mencapai tujuan finansialnya (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022). Asandimitra (2018) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *financial self-efficacy* seseorang, semakin besar pula tanggung jawabnya dalam mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Pamungkas (2019), Ulumudiniati & Asandimitra (2022), juga menunjukkan hasil yang sama bahwa *financial self-*

efficacy memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun, penelitian Pramedi & Haryono (2021), Nisa & Haryono (2022) memiliki hasil yang tidak sebanding dimana *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Locus of control merupakan persepsi individu terhadap sumber kendali atas peristiwa kehidupan. Konsep ini mengacu pada keyakinan seseorang tentang seberapa besar kendali yang dimilikinya atas hasil-hasil yang dicapai dalam hidup. *Locus of control* terbagi menjadi dua jenis utama: *internal* dan *eksternal*. Penelitian yang dilakukan oleh Asandimitra (2018), Putri & Pamungkas (2019) yang memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Namun berbeda dengan penelitian Sholihah & Isbanah (2023), Laga dkk. (2023) menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃: *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya.

Pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Menurut Kotler & Amstrong (2014) mendefinisikan gaya hidup sebagai suatu kebutuhan dasar manusia yang dapat dimodifikasi melalui tekad dan tindakan. Gaya hidup merefleksikan pola konsumsi individu, yang mencerminkan bagaimana seseorang memilih untuk menghabiskan waktu dan uangnya. Hasil penelitian yang dilakukan Ulumudiniati & Asandimitra (2022), Nisa & Haryono (2022), menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sholihah & Isbanah (2023), Mustaqima dkk. (2024) menyatakan bahwa *lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄: *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

C. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian studi ini bersifat kuantitatif. Tujuan dari metode kuantitatif, yang merupakan analisis data statistik yang berlandaskan pada positivisme, adalah untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017). *Purposive sampling*, yang menggunakan strategi sampel dengan pertimbangan tertentu, adalah jenis *non-probability sampling* yang digunakan. Responden dipilih oleh peneliti dengan menggunakan standar berikut:

1. Karyawan yang bekerja di instansi meliputi instansi pemerintahan dan instansi swasta, perusahaan, retail.
2. Menggunakan dompet digital dan melakukan transaksi menggunakan dompet digital (Gopay, Dana, Ovo, ShopeePay, LinkAja).
3. Karyawan yang berusia 18 - 50 Tahun.

Karena ukuran populasi tidak dapat ditentukan dengan pasti, rumus Cochran dapat digunakan untuk menghitung sampel untuk penelitian ini menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot Pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 (0,5) (0,5)}{(0,10)^2} = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas di peroleh 96,04 yang merupakan pecahan dan menurut (Sugiyono, 2019) perhitungan menghasilkan pecahan (dengan koma), maka harus dibulatkan ke atas. Terdapat 97 responden karyawan di kota Surabaya yang memenuhi persyaratan, sehingga menjadi jumlah sampel dalam penelitian ini. Adapun sampel diperoleh dari lima wilayah di kota Surabaya yaitu wilayah Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, Surabaya Barat dan Surabaya Pusat.

Pengumpulan data untuk penelitian ini, yaitu penyebaran kuesioner melalui *google form*. Proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS versi 23). penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pengujian, seperti: uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang didapatkan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari keseluruhan 97 orang responden, sebanyak 26 responden laki-laki (26,8%) dan 71 responden perempuan (73,2%). Karakteristik responden yang didapatkan berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari keseluruhan 97 orang responden, yang berusia 18-28 tahun sebanyak 93 orang (95,9%), berusia 29-39 tahun sebanyak 1 orang (1%) dan yang berusia 40-50 tahun sebanyak 3 orang (3,1%). Karakteristik responden yang didapatkan berdasarkan aplikasi dompet digital yang digunakan menunjukkan bahwa dari keseluruhan 97 orang responden, yang menggunakan aplikasi Dompet Digital Gopay sebanyak 13 orang (13,4%), Dana sebanyak 31 orang (32%), Ovo sebanyak 11 orang (11,3%), ShopeePay sebanyak 40 orang (41,2%), LinkAja sebanyak 2 orang (2,1%). Karakteristik responden yang didapatkan berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa dari keseluruhan 97 orang responden, karyawan yang bekerja di instansi sebanyak 24 orang (24,7%), bekerja di perusahaan sebanyak 35 orang (36,1%), dan yang bekerja di retail sebanyak 38 orang (39,2%).

Uji kualitas data

• Uji Validitas

Kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$ dan tidak valid jika signifikan $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai Sig.(2-tailed)	Taraf Signifikan	Keterangan
Dompet Digital (X1)	0,000	0,05	Valid
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X1)	0,000	0,05	Valid
<i>Locus Of Control</i> (X3)	0,000	0,05	Valid
<i>Lifestyle</i> (X4)	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil uji validitas kuesioner di masing – masing variabel menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai yang di dapat menunjukkan indikator variabel dompet digital (*E-wallet*), *financial self-efficacy*, *locus of control*, *lifestyle*, *financial management behavior* dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

• Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Standar Realiabel	Keterangan
Dompot Digital (<i>E-Wallet</i>) (X1)	0,741	0,60	Reliabel
<i>Financial Self-Efficacy</i> (X2)	0,885	0,60	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X4)	0,852	0,60	Reliabel
<i>Lifestyle</i> (X4)	0,907	0,60	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,865	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kelima variabel yaitu dompet digital (*E-wallet*) (X1), *financial self-efficacy* (X2), *locus of control* (X4), *lifestyle* (X4), *financial management behavior* (Y) dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dibandingkan nilai standar reliabel 0,60. Maka kelima variabel dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dompot Digital	97	29.00	40.00	36.3299	3.12824
<i>Financial Self-Efficacy</i>	97	28.00	40.00	35.2268	4.07867
<i>Locus Of Control</i>	97	28.00	40.00	34.8557	4.09265
<i>Lifestyle</i>	97	17.00	40.00	30.4536	6.67555
<i>Financial Management Behavior</i>	97	23.00	40.00	35.1959	4.42446
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel menunjukkan distribusi data adalah sebagai berikut:

1. Variabel dompet digital (X1) memiliki nilai minimum sebesar 29, nilai maksimal sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 36,3299 dan standar deviasi sebesar 3,12824.
2. Variabel *financial self-efficacy* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimal sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 35,2268 dan standar deviasi sebesar 4,07867.

3. Variabel *locus of control* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 28, nilai maksimal sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 34,8557 dan standar deviasi sebesar 4,09265.
4. Variabel *lifestyle* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 17, nilai maksimal sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 30,4536 dan standar deviasi sebesar 6,67555.
5. Variabel *financial management behavior* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimal sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 35,1959 dan standar deviasi sebesar 4,42446.

Uji Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Dengan memeriksa nilai signifikan, uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk menilai kenormalan. Data dapat dikatakan terdistribusi secara teratur jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Data tidak terdistribusi secara teratur jika nilai signifikan kurang dari 0,05.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77250367
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.076
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Tabel menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,074 untuk uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara teratur.

- **Uji Multikolinearitas**

Gangguan multikolinearitas dikatakan tidak ada jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Tabel berikut ini menampilkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.148	3.434		4.702	.000		
	Dompot Digital	-.233	.140	-.165	-1.661	.100	.434	2.304
	Financial Self-Efficacy	.933	.111	.860	8.419	.000	.409	2.447
	Locus Of Control	-.333	.121	-.308	-2.757	.007	.342	2.925
	Lifestyle	.205	.056	.309	3.682	.000	.605	1.653

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil dari nilai VIF dari keempat variabel independen lebih kecil dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari keempat variabel diatas lebih besar dari 0,1 sehingga bebas dari multikolinieritas.

• Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas suatu data menggunakan uji Glejser jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.998	2.077		2.888	.005	
	Dompot Digital	-.041	.085	-.072	-.478	.634	
	Financial Self-Efficacy	-.132	.067	-.304	-1.969	.052	
	Locus Of Control	.105	.073	.242	1.435	.155	
	Lifestyle	-.046	.034	-.174	-1.373	.173	

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa dompot digital memiliki nilai signifikan $0,634 > 0,05$, variabel *financial self-efficacy* memiliki nilai signifikan $0,052 > 0,05$, variabel *locus of control* memiliki nilai signifikan $0,155 > 0,05$, dan variabel *lifestyle* memiliki nilai signifikan $0,173 > 0,05$. Maka masing – masing variabel independen memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskesdatisitas”.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.148	3.434		4.702
	Dompot Digital	-.233	.140	-.165	1.661
	Financial Self-Efficacy	.933	.111	.860	.000
	Locus Of Control	-.333	.121	-.308	.007
	Lifestyle	.205	.056	.309	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 16.148 + (-0,233) X_1 + 0,933 X_2 + (-0,333) X_3 + 0,205 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat didskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 16.148 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *financial management behavior* belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu dompet digital (X_1), *financial self-efficacy* (X_2), *locus of control* (X_3), dan variabel *lifestyle* (X_4). Jika variabel independen tidak ada maka variabel *Financial Management Behavior* tidak mengalami perubahan.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel dompet digital (X_1) yaitu sebesar -0,233 yang bernilai negatif yang artinya setiap peningkatan satu satuan dompet digital akan mengakibatkan penurunan terhadap *financial management behavior* sebesar -0,233.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *financial self-efficacy* (X_2), yaitu sebesar 0,933 yang bernilai positif yang artinya setiap peningkatan satu satuan *financial self-efficacy* akan mengakibatkan kenaikan terhadap *financial management behavior* sebesar 0,933.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel *locus of control* (X_3) yaitu sebesar -0,333 yang bernilai negatif yang artinya setiap peningkatan satu satuan *locus of control* akan mengakibatkan penurunan terhadap *financial management behavior* sebesar -0,333.
5. Nilai koefisien regresi untuk variabel *lifestyle* (X_4), yaitu sebesar 0,205 yang bernilai positif yang artinya setiap peningkatan satu satuan *lifestyle* akan mengakibatkan kenaikan terhadap *financial management behavior* sebesar 0,205.

Uji Hipotesis

• Uji F (Simultan)

Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika sig kurang dari 0,05. Tabel berikut ini menampilkan hasil uji F:

Tabel Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1141.348	4	285.337	35.574	.000 ^b
	Residual	737.931	92	8.021		
	Total	1879.278	96			

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan varaibel independen yaitu dompet digital, *financial self-efficacy*, *locus of control*, *lifestyle* berpengaruh terhadap variabel dependen *financial management behavior* secara bersamaan atau simultan.

• Uji t (Parsial)

Uji t menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai sig kurang dari 0,05. Tabel berikut ini menampilkan hasil uji t:

Tabel Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.148	3.434		4.702	.000
	Dompot Digital	-.233	.140	-.165	-1.661	.100
	Financial Self-Efficacy	.933	.111	.860	8.419	.000
	Locus Of Control	-.333	.121	-.308	-2.757	.007
	Lifestyle	.205	.056	.309	3.682	.000

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

- Berdasarkan pada tabel hasil output SPSS uji t, maka didapatkan hasil sebagai berikut:
1. “Variabel dompet digital (X1) mempunyai nilai signifikan $0,100 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel dompet digital (X1) tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada karyawan di kota Surabaya.
 2. Variabel variabel *financial self-efficacy* (X2) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management Behavior* pada karyawan di kota Surabaya.
 3. Variabel *locus of control* (X3) mempunyai nilai signifikan $0,007 < 0,05$. maka dapat disimpulkan variabel *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada karyawan di kota Surabaya”.
 4. Variabel *lifestyle* (X4) mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada karyawan di kota Surabaya.

- **Koefisien Determinasi (R^2)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui secara simultan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.590	2.83213

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan pada tabel dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,607. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *financial management behavior* dipengaruhi oleh variabel independen dompet digital, *financial self-efficacy*, *locus of control*, *lifestyle* sebesar 60,7%. Sedangkan sisanya sebesar 39,3 % dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Dompet Digital terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dompet digital berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*, hal ini bisa dilihat dari hasil uji t nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,100 > 0,05$. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis (H1) dalam penelitian ini ditolak. Kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan *E-wallet* ditambah lagi dengan berbagai penawaran menarik dapat memicu dorongan untuk terus berbelanja. seringkali membuat pengguna termasuk karyawan menjadi lebih konsumtif. Akibatnya, mereka cenderung kurang memperhatikan pengelolaan keuangan mereka. Semakin sering menggunakan *E-wallet* semakin besar kemungkinan masalah keuangan muncul. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan tentang *Perceived usefulness* merujuk pada keyakinan seseorang bahwa penerapan teknologi tertentu dapat meningkatkan efisiensi atau kinerja dalam pekerjaannya (Davis, 1989).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siskawati & Ningtyas (2022), Utami & Isbanah (2023) mendapatkan hasil bahwa dompet digital tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukan adanya pengaruh signifikan antara *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*, karena nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian dinyatakan hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan terhadap kemampuan keuangan, semakin bertanggung jawab individu tersebut dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan *theory of planned behavior* menjelaskan tentang keyakinan seseorang, dimana keyakinan tersebut menggambarkan perilaku yang akan dilakukan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Pamungkas (2019), Ulumudiniati & Asandimitra (2022) yang menyatakan bahwa *financial self-efficacy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap *Financial Management Behavior* karyawan di kota Surabaya

Variabel *locus of control* memiliki pengaruh positif dan substansial terhadap financial management behavior, sesuai dengan hasil uji t yang menunjukkan hasil signifikan sebesar

0,007 < 0,05. Hal ini mengimplikasikan bahwa apabila *locus of control* meningkat, maka perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) dapat diterima. Orang yang memiliki *locus of control* yang kuat seringkali berperilaku lebih baik dalam hal pengelolaan uang. Mereka lebih rajin dalam mengelola uang karena mereka merasa bahwa mereka memiliki kendali yang lebih besar atas kesuksesan finansial mereka. Berdasarkan pengertian perilaku terencana, menyatakan bahwa keinginan individu untuk terlibat dalam suatu perilaku semakin kuat jika semakin besar kontrol perilaku yang mereka rasakan terhadap perilaku tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asandimitra (2018), Putri & Pamungkas (2019) yang memperoleh hasil bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *Lifestyle* terhadap Financial Management Behavior karyawan di kota Surabaya

Hasil Hasil uji t menunjukkan *lifestyle* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Pemahaman yang mendalam mengenai nilai guna suatu hal memungkinkan individu untuk merancang gaya hidup yang lebih sesuai dengan kebutuhannya, sehingga berdampak positif pada *financial management behavior*. Berdasarkan *theory of planned behavior* perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh *subjective norms* dan *perceived behavioral control*. Sikap yang dihasilkan dari gaya hidup seseorang cenderung mempengaruhi perilakunya. Dalam penelitian ini sikap diperoleh dari variabel *lifestyle*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulumudiniati & Asandimitra (2022), Nisa & Haryono (2022), menyatakan bahwa *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dan pembahasan yang dilakukan terhadap hipotesis maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: variabel Dompnet digital (E-wallet) memiliki pengaruh negatif terhadap financial management behavior karyawan di kota Surabaya, sedangkan variabel Financial self-efficacy, Locus of control, Lifestyle memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior di kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Asandimitra, N. L. R. & N. (2018). *Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2010), 1–107. [oai:ojs.journal.unesa.ac.id:article/23846](https://ejournals.unesa.ac.id/article/23846)
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fauzi, D. A. (2006). *Cerdas Finansial Sekarang*. Edsa Mahkota.
- Ginting, N. M., & Bangun, R. B. (2022). *Pengaruh Gaya hidup dan Persepsi konsumen Terhadap Keputusan pembelian Pada Store Urban Traffic Medan*. *Value*, 3(1), 114–125. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.381>
- Hidayah, A. N., & Irmami, R. (2023). *The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4800–4810. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.1712>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2014). *Principle Of Marketing 15th Edition* Pearson New Jersey: Pearson Prentice Hall. Jakarta.
- Laga, A., Hizazi, A., & Yuliusman. (2023). *The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case*

- Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(4), 459–480. <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977>
- Marwan Sriwijaya. (2017). PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR MAHASISWA PENERIMA PROGRAM BEASISWA BIDIKMISI UIN ALAUDDIN MAKASSAR (Vol. 11, Issue 1).
- Mega, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 97–108
- Mustaqima, Dama, H., & Selvi. (2024). Penggunaan Financial Technology Payment Dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 226–236.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- P Laudon, J. (2016). *Management Information Systems Managing the Digital Firm*. Pearson Education Limited.
- Peraturan Bank Indonesia. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Financial Technology. In Bank Indonesia (Nomor 19).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>
- Priasiwi, D. A., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, dan Hedonism Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMKN 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 38–49.

- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>
- Rahman, A., & Risman, A. (2021). Is Behavior Finance Affected By Income, Learning Finance and Lifestyle? *The EUrASEANs: journal on global socio-economic dynamics*, 4(4(29)), 29–40. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.4\(29\).2021.29-40](https://doi.org/10.35678/2539-5645.4(29).2021.29-40)
- Robbins, S. P. (2008). *Perilaku Organisasi*. Gramedia.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized expectancies for internal versus external control of reinforcement. In *Psychological monographs: General and applied* (Vol. 80, Nomor 1). American Psychological Association.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sholihah, D. N., & Isbanah, Y. (2023). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL KNOWLEDGE, LOCUS OF CONTROL, DAN HEDONISM LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA DI SURABAYA. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 589–601.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta. https://scholar.google.com/scholar?cluster=4406138268498236776&hl=id&as_sdt=2005
- Suyanto, S. (2023). *Judul Buku: Mengenal Dompot Digital di Indonesia*. CV. AA. Rizky.
- Tumsifu, E., Jani, D. and Gekombe, C. (2020) ‘Small and medium enterprises and social media usage: A fashion industry perspective’, *University of Dar es Salaam Library Journal*, Vol 15, No(0856–1818), pp. 101–124.
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>

- Utami, N. G. P., & Isbanah, Y. (2023). Pengaruh financial literacy, financial attitude, financial technology, self-control, dan hedonic lifestyle terhadap financial behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 506–521.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286/9796>
- Wiwik, V., Achmadi, A., & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1374–1381.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/514%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/514/248>